ISSN 2721-8767 (Cetak) ISSN 2722-1067 (Elektronik)

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SENI RUPA PADA SISWA KELAS IC-C SEMESTER GANJIL DI SMP NEGERI 5 KOTA MOJOKERTO PADA TAHUN PELAJARAB 2019/2020

INDRIYANI. S.Pd.
SMP Negeri 5 Kota Mojokerto

ABSTRAK

Penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dalam proses belajar mengajar itu aktivitas belajar mengajar tidak terjadi kejenuhan, dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual yang pada gilirannya diharapkan konsep perubahan benda yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah : a) Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar Seni Rupa dengan diterapkannya metode demonstrasi ? b) Bagaimanakan pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi siswa ?. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah : a) Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode demonstrasi. b) ingin mengetahui pengaruhi motivasi belajar siswa setelah diterapkannya metode demonstrasi. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak 3 putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu : rancnagan, kegiatan dan pengamatan, refleksi, dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah Siswa Kelas IX-C Semester Ganjil di SMP Negeri 5 Kota Mojokerto pada Tahun Pelajaran 2019/2020. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar eobservasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus III yaitu, siklus I (65,1%), siklus II (74,4%), dan siklus III (93,02%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajara dengan metode demonstrasi dapat berpengaruh positif terhadpa prestasi dan motivasi belajar Siswa Kelas IC-C Semester Ganjil di SMP Negeri 5 Kota Mojokerto pada Tahun Pelajaran 2019/2020 serta model pembelajaran ini dapat didgunakan sebagai salah satu alternative pembelajaran Seni Rupa. Sehingga dalam kegiatan penelitian ini dapat dinyatakan Tuntas dan Berhasil.

Kata Kunci : metode demonstrasi, prestasi belajar fisik

PENDAHULUAN

Dalam mencapai tujuan pembelajaran khusus pada mata pelajaran Seni Rupa di SMP, khususnya, Siswa Kelas IX-C Semester Ganjil di SMP Negeri 5 Kota Mojokerto pada Tahun Pelajaran 2019/2020, masih banyak mengalami kesulitan. Hal ini terlihat dari masih rendahnya nilai mata pelajaran Seni Rupa dibandingkan dengan nilai beberapa mata pelajaran lainnya, mata pelajaran Seni Rupa peringkat nilainya menempati urutan paling bawah dari mata pelajaran yang lainnya, bertitik tolak dari hal ini perlu pemikiran-pemikiuran dan tindakan-tindakan yang harus dilakukan agar siswa dalam mempelahari konsep-konsep Seni Rupa tidak mengalami kesulitan, sehingga tujuan pembelajaran khsuus yang dibuat oleh guru mata pelajaran Seni Rupa dapat tercapai dengan baik dan hasilnyua dapat memuaskan semua pihak. Oleh sebab itu penggunaan metode pembelajaran dirasa sangat penting untuk membantu siswa dalam mehamai konsep-konsep Seni Rupa.

Metode pembelajaran jensinya beragam yang masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, maka pemilihan metode yang sesuai dengan toopik atua pokok bahasan yang akan diajarkan harus betul-betul diupikirkan oleh guru yang akan menyampakan materi pelajaran.

Sedangkan penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dalam proess belajar mengajar itu aktivitasnya tidak hanya didominasi oleh guru, dengan demikian siswa akan terlibat secara fisik, emosional dan intelektual yang pada gilirannya diharapkan konsep perubahan benda yang diajarkan oleh guru dapat dipahami oleh siswa. Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut di atas maka dalam penelitian ini memilih judul: Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Seni Rupa Pada Siswa Kelas IX-C Semester Ganjil di SMP Negeri 5 Kota Mojokerto pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah peningkatan prestasi belajar Seni Rupa dengan diterapkannya metode demonstrasi ?
2. Bagaimanakah pengaruh metode demonstrasi terhadap motivasi belajar siswa ?

Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa setelah diterapkannya metode demonstrasi.
2. Ingin mengetahui pengaruh motivtasi belajar siswa setelah diterapkannya metode demonstrasi.

Manfaat Penelitian

Bagi siswa, untuk meningkatkan pemahaman konsep Seni Rupa dengan metode demonstrasi.

Bagi Guru, dapat memberikan tambahan pengayaan cara mengajar dengan bantuan metode demonstrasi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Bagi Lembaga, dapat dijadikan sebagai bahan masukan informasi tentang salah satu alternative cara pembelajaran Seni Rupa pada siswa dengan pemanfaatan metode pengajaran dalam mencapai Kompetensi Dasar.

Definisi Operasional

Pembelajaran adalah proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggap yang disebabkan oleh pengalaman. (KBBI, 1996:14).

Menurut Poerwodarminto (1991:768), prestasi belajar adalah hasil yang dicapai (dilakukan, dikerjakan), dalam hal ini prestasi belajar merupakan hasil pekerjaan, hasil penciptaan oleh seseorang yang diperoleh dengan ketelitian kerja serta perjuangan yang membutuhkan pikiran.

Demonstrasi adalah salah satu cara mengajar, dimana guru melakukan suatu percobaan tentang suatu hal, mengamati prosesnya serta menuliskan hasil percobaannya, kemudian hasil pengamatan itu disampaikan ke kelas dan dievaluasi oleh guru.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*), karena penelitian ini dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana harsil yang diinginkan dapat tercapai.

Tempat Penelitian. Bertempat di Kelas IX-C Semester Ganjil di SMP Negeri 5 Kota Mojokerto pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

Waktu Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada builan Oktober Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2019/2020.

Subyek Penelitian. Yaitu Siswa Kelas IX-C Semester Ganjil di SMP Negeri 5 Kota Mojokerto pada Tahun Pelajaran 2019/2020 pada pokok pembahasan Menjelaskan Tema Seni Rupa Murni.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindkan Kelas (PTK) dan menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart (dalam Sugiarti, 1997:6), yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setuap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum basuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan, dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari : Silabus, Rencana Pelajaran (RP), Lembar Kegiatan Siswa, dan tes Formatif.

Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi pengolahan belajar dengan metode demonstrasi, observasi aktivitas siswa dan guru, dan tes formatif.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan analisa data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pada setiap akhir putaran.

Untuk menilai ulangan atau tes formatif peneliti menggunakan rumus : Jumlah semua nilai siswa dibagi jumlah siswa.

Untuk ketuntasan belajar peneliti menggunakan rumus : jumlah siswa yang tuntas belajar dibagi jumlah siswa dikalikan 100%.

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum 1994 (Depdikbud, 1994), yaitu seorang siswa telah tuntas belajar bila telah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas disebut tuntas belajar bila di kelas tersebut terdapat 85% yang telah mencapai daya serap lebih dari atau sama dengan 65%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Persiklus

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 1, LKS 1, soal tes formatif 1 dan alat-alat pengajaran yang mendukung. Pada mater pembelajaran dalam Menjelaskan Tema Seni Rupa Murni.

b. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober 2019 di Siswa Kelas IX-C Semester Ganjil di SMP Negeri 5 Kota Mojokerto pada Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 32 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada recana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk

mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut : 1 siswa mendapat skor 30; 2 siswa mendapat skor 32; 3 siswa mendapat skor 50; 4 siswa mendapat skor 60; 13 siswa mendapat skor 70; dan 9 siswa mendapat skor 80. Rata-rata skor 78,1.

Dari data di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan metode demonstrasi diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 78,1 dan ketuntasan belajar mencapai 65,1% atau ada 28 siswa dari 32 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥65 hanya sebesar 65,1% lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 85%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksdukan dan digunakan guru dengan menerapkan metode demonstrasi. Pada materi pembelajaran dalam Menjelaskan Temi Seni Rupa Murni.

Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 2, LKS 2, soal tes formatif 2 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap kegiatan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 9 Oktober 2019 di Siswa Kelas IX-C Semester Ganjil di SMP Negeri 5 Kota Mojokerto pada Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 32 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada recana pelajaran yang telah dipersiapkan. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar pada materi pembelajaran dalam Menjelaskan Tema Seni Rupa Murni.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut : 1 siswa mendapat skor 30; 2 siswa mendapat skor 32; 2 siswa mendapat skor 50; 3 siswa mendapat skor 60; 14 siswa mendapat skor 70; dan 10 siswa mendapat skor 80. Rata-rata skor 80,1.

Dari data di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 80,1 dan ketuntasan belajar mencapai 74,4% atau ada 32 siswa dari 32 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah milai mengerti apa yang dimaksudkan dan diinginakn guru dengan menerapkan metode demonstrasi. Pada materi pembelajaran dalam Menjelaskan Tema Seni Rupa Murni.

Siklus III

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari rencana pelajaran 3, LKS 3, soal tes formatif 3 dan alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Tahap kegiatan dan pengamatan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus III dilaksanakan pada tanggal 16 Oktober 2019 di Siswa Kelas IX-C Semester Ganjil di SMP Negeri 5 Kota Mojokerto pada Tahun Pelajaran 2019/2020 dengan jumlah siswa 32 siswa. Dalam hal ini peneliti bertindak

sebagai guru. Adapun proses belajar mengajar mengacu pada recana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus II, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus II tidak terulang lagi pada siklus III. Pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar pada materi pembelajaran dalam Menjelaskan Tema Seni Rupa Murni.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut : 1 siswa mendapat skor 32; 1 siswa mendapat skor 50; 1 siswa mendapat skor 60; 18 siswa mendapat skor 70;; dan 11 siswa mendapat skor 80. Rata-rata skor 84,4.

Dari data di atas diperoleh nilai rata-rata prestasi belajar siswa adalah 84,4 dan dari 32 siswa sudah tuntas sebanyak 32 siswa dan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 93,02% (termasuk kategori tuntas). Hasl pada silkus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adapun peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan belajar dengan metode demonstrasi sehingga siswa menjadi lebih terbuasa dengan pembelajaran seperti ini sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan. Pada materi pembelajaran dalam menjelaskan tema Seni Rupa Murni.

c. Refleksi

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerpaan metode demonstrsi. Dari data-data yang telah diolerh dapat diuraikan sebagai berikut :

1) Selama proses belajar mengajar guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar.
2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung. Pada materi pembelajaran dalam Menjelaskan Tema Semi Rupa Murni.
3) Kekurnagan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik.
4) Hasil belajar siswa pada siklus III mencapai ketuntasan.

d. Revisi Pelaksanaan

Pada siklus III guru telah menerapkan belajar dengan metode demonstrasi dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar siswa pelaksanaan proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksiamakan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan dalam proses belajar mengajar pada materi pembelajaran dalam Menjelaskan Tema Seni Rupa Murni sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

PEMBAHASAN

1. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

Melalui hasil penelitian ini menujukkan bahwa metode demonstrasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I, II, dan III) yaitu masing-masing 65,1%; 74,4%; dan 93,02%. Pada siklus III

ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

2. Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan. Pada mater pembelajaran dalam menjelaskan Materi Seni Rupa Murni.

3. Aktivitas Guru dan Siswa Dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Seni Rupa pada pokoknya bahasan Menjelaskan Tema Seni Rupa Murni dengan metode demonstrasi yang paling dominan adalah mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. jadi dapat dikatakan bahwa akvitas siswa dapat dikategorikan aktif pada materi pembelajaran dalam Menjelaskan Tema Seni Rupa Murni.

Sedangkan untuk aktivitas guru selama pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah belajar dengan metode demonstrasi dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru yang muncul diataranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam mengerjakan kegiatan LKS/menemukan konsep, menjelaskan, memberi umpan balik/evaluasi/Tanya jawab dimana persetase untuk aktivitas di atas cukup besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pembelajaran dengan metode demonstrasi memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (65,1%), siklus II (74,4%), siklus III (93,02%).
2. Penerapan metode demonstrasi mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi pembelajaran dalam Menjelaskan Tema Seni Rupa Murni yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa hasil wawancara yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode demonstrasi sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

Saran

1. Guru harus mampu menentukan atau memilih topic materi pembelajaran dalam Menjelaskan Tema Seni Rupa Murni yang benar-benar bisa diterapkan dengan metode demonstrasi dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai metode, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampulan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di Siswa Kelas IX-C Semester Ganjil di SMP Negeri 5 Kota Mojokerto pada Tahun Pelajaran 2019/2020.
4. Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ali Muhammad, 1996. Guru Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru Algesindo.

Arikunto, Suharsini, 1998. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta : Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994. Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar, Jakarta : Balai Pustaka.

Hamalik, Oemar, 1994. Metode Pendidikan. Bandung : Citra Aditya Bakti.

Hudoyo, H. 1990. Strategi Belajar Mengajar Seni Rupa. Malang : IKIP Malang.

Kemmis, S. dan Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria Dearcin University Press.

Margono, 1997. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta.

Sardiman, A.M., 1996. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta : Bina Aksara.

Soekamto, Toeti. 1997. Teori Belajar dan Model Pembelajaran. Jakarta : PAU-PPAI. Universitas Terbuka.

Syah, Muhibbin. 1995. Psikologi Pendidikan. Suatu Pendekatan Baru. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Usman, Moh. Uzer. 2001. Menjadi Guru Profesional. Bandung : Remaja Rosdakarya.